

**ISLAM DAN TINGKAT PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT
DI KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN
DALAM PILPRES 2014**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM HUKUM ISLAM**

OLEH :

HAIRUL RIZAL

NIM. 11370046

PEMBIMBING :

DR. SUBAIDI, M., Si

NIP. 19750517 200501 1 004

**SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

ABSTRAK

Dalam penelitian ini tentang Islam dan partisipasi politik masyarakat di kecamatan Ngaglik dalam pemilihan umum presiden dan wakil presiden 2014. Partisipasi masyarakat sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini sudah mencerminkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip berdemokrasi di sebabkan beberapa faktor, kesadaran politik masyarakat, ajakan keluarga, golongan dan lainnya menginginkan perubahan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui respon masyarakat kecamatan Ngaglik dalam mengikuti partisipasi politik dalam pemilihan umum. Penelitian ini merupakan studi lapangan (*field research*), yang bersifat empirik analitik, dengan menggunakan pendekatan sosiologi politik yang lebih mengukur atau menilai sosial politik masyarakat Ngaglik. Subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat kecamatan Ngaglik yang di ambil dari enam desa dan setiap desa di ambil 20 sampel responden. Metode penelitian ini menggunakan metode penyebaran angket (kuesioner), wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa respon dan partisipasi masyarakat Ngaglik dalam pemilihan umum presiden dan wakil presiden 2014. Sangat tinggi dengan hasil kuesioner bahwa 94% memberi suara dalam pemilihan umum presiden dan wakil presiden 2014. Dan 6% tidak memberikan suara. Sedangkan Hubungan antara partisipasi politik masyarakat kecamatan Ngaglik dengan partisipasinya dalam pemilu 2014 ada hubungannya faktor agama mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi sebab mereka mengikuti tuntunan dari qu'an dan hadis. sedangkan partisipasi karena faktor keluarga/golongan sangat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pemilu dengan presentase 45% dan faktor kewajiban sebagai warga negara/kesadaran politik dengan presentase 75%.

Partisipasi masyarakat pada masa Abu bakar ash-shiddiq 80 % sebab pada saat itu ada tiga kelompok yang mencalonkan diri untuk menggantikan Rasulullah, kemudian partisipasi masyarakat dalam prosesi selanjut yaitu Umar bin khattab melalui penunjukan langsung oleh Abu bakar tapi tetap melakukan musyawarah dengan rekomendasi dari abubakar atas persetujuan umat Islam partisipasi sekitar 50%, selanjut pada Utsman bin affan di angkat melalui proses pemilihan yaitu melalui badan syura yang di bentuk sama Umar menjelang wafatnya, partisipasi pada saat itu sekitar 90% sebab sangat terbuka. Dan kemudian pada masa Ali bin thalib dalam situasi dan politik sangat genting ketika usman di bunuh lalu. ali pertama-tama di bait langsung oleh thalhah bin ubaidillah kemudian di ikuti banyak orang, baik dari kalangan anshar maupun muhajiri. Partisipasi pada saat itu sekitar 70 %.

Kata kunci : pemilihan umum, masyarakat, partisipasi politik.



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-02/RO
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HAIRUL RIZAL
NIM : 11370046
Jurusan : Siasyah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“Islam dan Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kabupaten Sleman dalam Pilpres 2014”**, dan seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu, yang telah saya lakukan dengan tindakan yang sesuai dengan etika keilmuan.

Yogyakarta, 23 Oktober 2015

Hormat saya


HAIRUL RIZAL

HAIRUL RIZAL

NIM: 11370046



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : Satu Eksemplar

**Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Hairul Rizal
NIM : 11370046
Judul Skripsi : ISLAM DAN TINGKAT PARTISIPASI
POLITIK MASYARAKAT KABUPATEN
SLEMAN DALAM PILPRES 2014

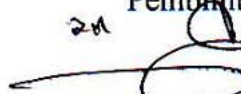
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Politik Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

و السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta, 25 Oktober 2015

Pembimbing,



DR. SUBAIDI, M., Si
NIP. 19750517 200501 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 fax. (0274) 545614
yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN 02/DS/PP.00.9/16/27/2016

Skripsi/Tugas akhir dengan judul : “Islam dan Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman dalam Pilpres 2014”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Hairul Rizal

NIM : 11370046

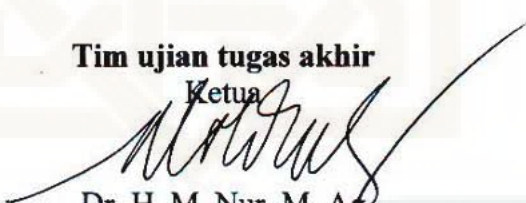
Telah dimunagosyahkan pada : Tanggal 29 Desember 2015

Nilai Munagosyah : A-

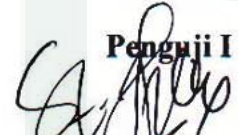
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim ujian tugas akhir

Ketua


Dr. H. M. Nur, M. Ag
NIP. 19700816 199703 1 002

Penguji I


Siti Jahroh, S. HI, M. Si
NIP. 19790418 200912 2 001

Penguji II


Drs. H. Oman Fauzurohman, M. Ag
NIP. 19570302 19 8503 1 002

Yogyakarta, 11 Januari 2016
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Syari'ah dan Hukum


DEKAN
Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	Ba'	B	Be
	Ta'	T	Te
	Sa'		es (dengan titik di atas)
	Jim	J	Je
	Ha'		ha (dengan titik di bawah)
	Kha'	Kh	ka dan ha
	Dal	D	De
	Zal		zet (dengan titik di atas)
	Ra'	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	es dan ye
	Sad		es (dengan titik di bawah)

	Dad		de (dengan titik di bawah)
	Ta'		te (dengan titik di bawah)
	Za'		zet (dengan titik di bawah)
	Ain	‘	koma terbalik di atas
	Gain	G	Ge
	Fa'	F	Ef
	Qaf	Q	Qi
	Khaf	K	ka dan ha
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Waw	W	W
	Ha'	H	Ha
	Hamzah	‘	Apostrof
	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عدة	ditulis	'iddah
	ditulis	Muta'addidah

C. Ta' Marbutah

1. Biladimatikanditulis

h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	kar mah al-aulyy '
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis

t.

زكاة الفطر	ditulis	zak tul fi ri
------------	---------	---------------

C. Vokal Pendek

— ذَكَرَ	kasrah	ditulis	i
— فَعَلَ	fathah	ditulis	a
— يَذْهَبُ	dammah	ditulis	u

D. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	
جاهلية	ditulis	j hiliyyah
fathah + ya' mati		
يسعى	ditulis	
kasrah + ya' mati		
كريم	ditulis	yas'
dammah + wawu mati		

فروض	ditulis	
	ditulis	kar m
	ditulis	
	ditulis	fur d

E. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم		
	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati		
قول	ditulis	au
	ditulis	qaulun

A. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan

apostrof (‘) : ditulisa'antum : ditulismu'annas/

B. Kata Sandang Alief + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al- : ditulisal-Qur'an

2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya الشيعية : ditulis *asy-syī'ah*



HALAMAN MOTTO

“Cobalah dulu baru cerita

Pahami dulu baru menjawab

Pikirlah dulu baru berkata

Dengarkan dulu baru memberi penilaian

Bekerja dulu baru berharap.”

(Sokrates)








“Semakin tinggi sekolah bukan berarti semakin menghabiskan

makanan orang lain. Harus mengenal batas.”

(Pramudya Ananta Toer)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini kepada:

-  *Ayahanda Tercinta (H. murtalib) dan Ibunda Tercinta (Sa'adiyah)*
Yang slalu membimbing dan mendoa'akan sepanjang waktu
-  *Kakak-kakakku tersayang (jalaludin s.pd, kalisom s.pd, abubakar, ramlah s.pd, ramli spd.i.)*
-  *Sepupuku alimudin dan nurfahmi smoga cepat selesai juga*
-  *M. aminullah (olla) dan wahidin*
-  *Organisasiku (keluarga IPMLY dan komasyah Yogyakarta)*
-  *Teman-teman siyasah angkatan 2011,*
-  *Almamaterku (Siyasah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

نمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا و الدين أشهد أن لا إله إلا الله
و أشهد أن محمدا رسول الله

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, inayah, serta kesehatan, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Islam dan Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Dalam Pilpres 2014”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah atas Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman terang benderang seperti saat ini.

Ucapan terima kasih juga penyusun haturkan kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, secara materiil maupun moril. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih secara tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Machasin, M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Syafiq Hanafi, M.Ag, Selaku Dekan Fak. Syariah dan Hukum.
3. Bapak Dr. H. M.,Nur, S.Ag, M.Ag, selaku Ketua Prodi Siyasa, dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik. yang selalu memberikan masukan dan kritik membangun dalam kelengkapan skripsi ini.
4. Dr. Subaidi M.,Si selaku pembimbing skripsi yang dengan kesabaran dan kebesaran hati telah rela meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan, serta bimbingannya kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Siti Jahroh, S.HI, M.Si, penguji I, dan Bapak Drs. H. Oman Fathurohman Sw., M. Ag penguji II, yang telah berkenan menguji skripsi penyusun, serta memberikan masukan dan penilaian.

6. Bapak R. Sunarya selaku Sekretaris dan Staff TU Jurusan Siyasah, yang selalu mengingatkan penyusun akan skripsi dan sidang munaqosah.
7. Seluruh Dosen dan Staff di Fakultas Syari'ah dan Hukum yang selalu mengisi pundi-pundi keilmuan dan berbagi pengalamannya kepada penyusun.
8. Terimah kasih kepada Seluruh Dosen fakultas syariah dan hukum yang dengan tulus ikhlas membekali ilmu penyusun untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat sehingga penyusun dapat menyelesaikan studi di Program Studi Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Spesial buat Ayahanda (H. murtalib) dan Ibunda (Sa'adiyah) yang selalu Penyusun cintai dan banggakan, yang tiada henti untuk selalu mendoakan, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, memberikan semangat dan pengorbanan yang tulus ikhlas agar penyusun dapat menyelesaikan Studi di Program Studi Siyasah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Spesial juga buat para saudaraku terkasih, kak Jalaludin, kak Kalisom S pd kak Abubakar, kak Ramlah dan kak Ramlin dan pona'an tercinta Muhammad nazril, yang selalu Penyusun cintai dan banggakan serta selalu memberikan semangat, mendoakan, sebagai sumber motivasi dan menyayangi Penyusun.
11. Keluarga Besar Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Lambu-Yogyakarta (IPMLY), Diantaranya Sesepuh Weki Lambu Pak Abdul Mujib M. Si, bang Agus Setiawan, K, Rahmi, K, Ety, Bang, Hendra, Alimudin (Jono),

Anas Bule, Bung Rustam, Bung Arif Rahman, Bung M. Subhan, Bung Aminullah, Hairudin (boy), Nurul Diniyah, Nurfahmi, M. Aminullah (olla), Nurfahmi aja, Wildan (aga), Ihsan, fatul huda, Lena Marlina, Askarin, Muhlis, Didin takwijudin, Yogi, Uswatun, Putri, Hairunnas, Ahmad Yani, Kadrin, Furkan, Gafur, Kisman, Wahidin,wulan, tirma, M. Syahrir, Febi, Nur Rahman, Lana, Iadah, Wada, Ifun, Anas, Unaer, Desy Sukryati, Juraidah, Anis, Muna,dan semua teman2 yang belum penyusun sebutkan namanya satu persatu. semuanya yang telah menjadi teman diskusi dan berbagi inspirasi. Bagi penyusun dalam menyelesaikan tugas akhir ini semua cepat selesai juga. Harapan baru telah menunggu kita semua.

12. Komunitas mahasiswa syariah dan hukum (KOMASYAH) semua teman-teman fajri, amet, ryan, dan lainnya yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu. Dan tidak lupa pula kepada teman-teman Forsmad, dan Semud.
13. Terimakasih buat sahabat-sahabat ab Jamil Dedy purwanto, Fatur rahman, Buhary firly, Sahuddin S.H.I lombok, pak ustad bustomi, M. Rizalhamdi S.H.I lombok yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan tugas ini.
14. Serta yang terakhir semua pihak yang telah membantu Penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat Penyusun sebutkan satu persatu.

Meskipun skripsi ini merupakan hasil kerja maksimal dari Penyusun, namun Penyusun menyadari akan ketidaksempurnaan dari skripsi ini. Maka penyusun dengan kerendahan hati sangat mengharapkan kritik dan saran

yang membangun dari pembaca sekalian. Penyusun berharap semoga Penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan untuk perkembangan Siyasa pada khususnya. Amin.

Yogyakarta, 2 Januari 2016

Penyusun,

HAIRUL RIZAL

11370046



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Teori dan Kerangka Konsep	9
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II TEORI DAN KERANGKA KONSEP PARTISIPASIS POLITIK	21
A. Pengertian Partisipasi Politik	21
B. Kerangka Konsep Partisipasi Politik.....	26
C. Gambaran Pemilihan Umum.....	30
D. Partisipasi dalam Politik Islam.....	32
E. Gambaran umum kecamatan ngaglik.....	41
BAB III RELASI KEBERAGAMAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN NGALIK DENGAN TINGKAT PARTISIPASIS POLITIK	46
A. Partisipasi Politik Masyarakat kecamatan Ngaglik dalam Pilpres 2014	46
B. Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat Kecamatan Ngaglik dalam Pilpres 2014	48
C. Hubungan Keberagamaan dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pilpres 2014.....	53

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Partisipasi Masyarakat dalam Pilpres 2014.....	54
BAB IV ANALISIS HUBUNGAN KEBERAGAMAN DENGAN TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DI KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN DALAM PILPRES 2014	57
A. Partisipasi dan Respon Masyarakat	57
B. Bentuk-bentuk Partisipasi	62
C. Hubungan Keberagaman dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat	63
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Partisipasi Masyarakat dalam Pilpres	68
E. Hubungan Islam dan partisipasi politik	73
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemilihan umum (Pemilu) merupakan salah satu bagian dari pilar Demokrasi yang berlaku di Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Melalui pemilihan umum, rakyat bisa menentukan pemimpin yang diinginkannya berdasarkan hati nurani dengan harapan bahwa pemimpin yang dipilihnya bisa memberikan kesejahteraan dan keadilan dalam kehidupan sosial masyarakat. Demokrasi merupakan bentuk atau sistem pemerintahan yang segenap rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakil-wakilnya atau pemerintahan rakyat. Pemilihan presiden dan wakil presiden dilakukan 5 (lima) tahun sekali secara rutin dilakukan untuk mencari pemimpin baru atau presiden Republik Indonesia. Dalam proses pemilihan tersebut warga Negara harus ikut terlibat untuk menentukan siapa nantinya yang bisa memberikan perubahan untuk negeri ini.

Partisipasi politik merupakan aspek penting dalam sebuah tatanan Negara Demokrasi, sekaligus merupakan ciri khas adanya modernisasi politik. Secara umum dalam masyarakat tradisional yang sifat kepemimpinan politiknya lebih ditentukan oleh segolongan elit penguasa, keterlibatan warga Negara dalam ikut serta memengaruhi pengambilan keputusan, dan memengaruhi kehidupan bangsa relatif sangat kecil. Warga Negara yang hanya terdiri dari masyarakat sederhana cenderung kurang

diperhitungkan dalam proses-proses politik.¹

Dalam Negara demokrasi, pemilihan umum dianggap lambang, sekaligus tolak ukur, dari demokrasi itu. Hasil pemilihan umum yang diselenggarakan dalam suasana keterbukaan dengan kebebasan berpendapat dan kebebasan berserikat, dianggap mencerminkan dengan agak akurat partisipasi serta aspirasi masyarakat. Sekalipun demikian, disadari bahwa pemilihan umum tidak merupakan satu-satunya tolak ukur dan perlu dilengkapi dengan pengukuran beberapa kegiatan lain yang bersifat berkesinambungan, seperti partisipasi dalam kegiatan partai, *lobbying*, dan sebagainya.²

Dalam hubungannya dengan demokrasi, partisipasi politik berpengaruh terhadap legitimasi masyarakat terhadap jalannya suatu pemerintahan. Dalam suatu Pemilu misalnya partisipasi politik berpengaruh terhadap legitimasi masyarakat kepada pasangan calon yang terpilih. Setiap masyarakat memiliki preferensi dan kepentingan masing-masing untuk menentukan pilihan mereka dalam pemilu. Bisa dikatakan bahwa masa depan pejabat publik yang terpilih dalam suatu Pemilu tergantung pada preferensi masyarakat sebagai pemilih. Tidak hanya itu, partisipasi politik masyarakat dalam Pemilu dapat dipandang sebagai control masyarakat terhadap suatu pemerintahan. Kontrol yang diberikan

¹SudijonoSastroatmodjo, *PerilakuPolitik*,(Semarang: IKIP Semarang Press, 1995),hlm. 56.

²Miriam Budiarto, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 461.

beragam tergantung dengan tingkat partisipasi politik masing-masing. Selain sebagai inti dari demokrasi, partisipasi politik juga berkaitan erat dengan pemenuhan hak-hak politik warga Negara. Wujud dari pemenuhan hak-hak politik adalah adanya kebebasan bagi setiap warga untuk menyatakan pendapat dan berkumpul. Seperti yang tertuang dalam UUD 1945 pasal 28: “*kemerdekaan berserikat dan berkumpul mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan undang-undang*”.

Dalam khasanah kajian sosio-politik yang sedang megebumi, agama sering dimaksudkan sebagai “sistem kepercayaan, ibadah, perilaku, dan lain-lain yang didalamnya terkandung aturan (kode etik) dan filosof. Tetapi Islam, mempunyai keterwujudan lain, yang juga merupakan tatanan sosial dan sekaligus kode kehidupan yang lengkap.³

Pengertian Islam yang dijelaskan diatas, maka orang muslim mendekati terhadap Islam melalui cara yang berbeda-beda. *Pertama*; pendekatan tekstual, qur’an hadits, *kedua*; pendekatan fiqih, *ketiga*; pendekatan historism, *keempat*; pendekatan konstektual-kondisional. Konsekwensi dari berbeda pendekatan ini, cara memahami Islam-pun berbeda.

Karena itu, Islam yang kita pahami paling tidak mengandung ajaran; aqidah, ibadah, dan manhaj. “*Aqidah*, tercermin dalam dua kalimah syahadat dan rukun Iman. *Ibadah*, tercermin dalam shalat, zakat, puasa

³Al-Buraey, A.Muhammad. *Islam Landasan Al-ternatif Administrasipembangunan*(ter.), (Jakarta: CV. Rajawali, 1986),hlm. 49.

dan haji. Dan *Manhaj*, tercermin dalam siyasi (politik), iqtishodi (ekonomi), askary (keamanan, militer), akhlaqi (moral-etika), ijtima'i (sosial kemasyarakatan), dan ta'lim (pendidikan dan pengajaran)".⁴ Karena itu, tidak heran jika muncul pemahaman umat Islam yang memandang, bahwa Islam tidak hanya agama unggulan atau suatu keyakinan tata ibadah, tetapi juga sebagai pandangan hidup dan budaya yang mampu dan layak menata seluruh umat manusia. Al-Qur'an dan Hadits mengandung semacam tatanan konstitusional sebagai landasan perilaku orang-beriman, dan tatanan konstitusional ini sesuai bagi semua orang disemua tempat dan waktu.⁵

Dalam konteks ini, masyarakat kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman yang mayoritas memeluk agama Islam memiliki tingkat partisipasi politik yang tinggi dalam pemilihan Presiden tahun 2014.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mendalami dan meneliti tentang

“Islam dan Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman dalam Pilpres 2014”.

⁴Said Hawa, *Al-Islam*, (Al-Qaahirah: maktabWahbah, 1987), hlm. 10.

⁵David Sagiv, *Islam Otentisitas Liberalisme* (terj.), (Yogyakarta: LkiS, 1997), hlm. 4.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1 Bagaimana hubungan keberagamaan masyarakat Ngaglik dengan tingkat partisipasi politik dalam Pilpres 2014?
- 2 Apa faktor pendukung dan faktor penghambat masyarakat Ngaglik dalam berpartisipasi politik dalam pilpres 2014?

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan yang kemudian akan di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan keberagamaan dan partisipasi politik masyarakat di kecamatan Ngaglik dalam Pilpres 2014.
- b. Untuk menjelaskan apa faktor pendukung dan penghambat partisipasi politik masyarakat di kecamatan Ngaglik dalam Pilpres 2014.

2. Kegunaan

- a. Memberikan gambaran bagaimana partisipasi masyarakat politik masyarakat di kecamatan Ngaglik dalam Pilpres2014.
- b. Memberikan kontribusi pendidikan politik sejauh mana kesadaran politik masyarakat di kecamatan Ngaglik dalam Pilpres 2014.

- c. Memberikan wawasan baru untuk mahasiswa dan masyarakat umum tentang pentingnya partisipasi seluruh elemen dalam pembangunan Negeri ini.

D. Telaah Pustaka

Dalam penelusuran kepustakaan, penulis menemukan beberapa buku dan skripsi yang berkaitan dengan tema yang penulis ambil, untuk menjadi acuan referensi di antaranya :

Pertama, karya Miriam Budiarmo (1982), dengan judul “*Partisipasi dan Partai Politik Sebuah Bunga Rampai*”. Buku ini membahas tentang cara-cara berpartisipasi, bagaimana hubungan partisipasi politik dengan partai politik. Dan juga membahas tentang partisipasi politik dalam konteks pembangunan.⁶

Kedua, karya Miriam Budiarmo (1998), dengan judul “*Partisipasi Politik*”. Buku ini menjelaskan tentang pengertian partisipasi politik, bentuk-bentuk partisipasi politik. Dalam buku ini menyinggung bahwa kesadaran politik yang tinggi akan sangat berpengaruh pada tingkat partisipasi politik seseorang.⁷

Ketiga, karya Samuel P. Huntington dan Joan Nelson (1994), dengan judul “*Partisipasi Politik di Negara Berkembang*”. Dalam buku ini mengkaji bagaimana bentuk partisipasi politik di negara-negara berkembang,

⁶Miriam Budiarmo, *Partisipasi dan Partai Politik Sebuah Bunga Rampai*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998).

⁷Miriam Budiarmo, *Partisipasi Politik*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1998).

seperti Amerika Serikat, India, atau pun di Negara-Negara Eropa.⁸

Keempat, Penelitian Marlina Tarigan (2009), dengan judul “*Partisipasi Masyarakat Kabupaten Temanggung dalam Pelaksanaan Pilkada Tahun 2008*”. Penelitian ini berbentuk tesis sebagai tugas akhir. Dalam penelitian ini menyoroti masalah partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Kepala Daerah. Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan maksud untuk penjelasan. Sasaran dalam penelitian ini adalah pemilih di kabupaten Temanggung. Tehnik pengambilan sampel adalah menggunakan *sample* acak 2 cabang yang menggabungkan sistem acak dan sistem acak proposional. Adapun jumlah responden adalah 243 orang yang tersebar di 20 kecamatan se-kabupaten temanggung.⁹

Kelima, Skripsi karya Muhammad Mukhlisin (2011), yang berjudul “*Hubungan Antara Persepsi Terhadap Politik dengan Minat Partisipasi Politik pada Siswa Kelas X SMA N 1 (Teladan) Yogyakarta.*” Skripsi ini menjelaskan tentang hubungan antara persepsi terhadap politik dengan minat partisipasi politik pada siswa kelas x SMA N 1 (teladan) Yogyakarta. Hipotesis dari penelitian ini adalah ada hubungan positif antara persepsi terhadap politik dengan minat partisipasi politik pada siswa kelas X SMA N 1 (Teladan) Yogyakarta.¹⁰

⁸Samuel P. Huntington dan Joan Nelson, *Partisipasi Politik di Negara-Negara Berkembang*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994).

⁹Marlina Tarigan, “Partisipasi Masyarakat Kabupaten Temanggung dalam Pilkada Tahun 2008”, *Tesis* Program Studi Magister Ilmu Politik Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang, 2009.

¹⁰Muhammad Mukhlisin, “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Politik dengan Minat Partisipasi Politik pada Siswa Kelas X SMA N 1 (Teladan) Yogyakarta”, *Skripsi* Fakultas Sosial

Keenam, Skripsi karya Muhammad musthofa (2011), yang berjudul *Peran dan Partisipasi Pergerakan Perempuan Kebangkitan Bangsa (PPKB) di DPRD D.I. Yogyakarta Periode 2009-2014*. Skripsi ini berisi tentang bagaimana peran dan partisipasi politik kader PPKB di DPRD D.I. Yogyakarta periode 2009-2014 dalam perspektif *fiqh siyasah*. Dalam skripsi ini disimpulkan bahwa kader PPKB telah melakukan peranan dan partisipasinya sebagai jembatan yang berfungsi sebagai tempat penampung aspirasi masyarakat. Dalam penelitian ini juga ditemukan beberapa kekurangan yang dimiliki oleh kader PPKB seperti halnya kurang efektifnya loby politik dalam internal masih ditemukan nilai ketidakadilan dalam memperjuangkan kaum perempuan, hal ini karena kader PPKB lebih mengutamakan perempuan Nahdliyin.¹¹

Ketujuh, Skripsi karya Laelah Kodariah (2012), yang berjudul *Partisipasi Politik Siswa MAN II Yogyakarta dalam Pemilu Tahun 2011 di Kota Yogyakarta*, skripsi tersebut meneliti tentang bagaimana partisipasi politik siswa dalam pemilu tahun 2011 di Kota Yogyakarta. Hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa siswa MAN II Yogyakarta ikut berpartisipasi dalam pemilu tahun lalu, dan diketahui pula bahwa bentuk partisipasi politik yang diikuti siswa diantaranya melakukan pemilihan, kampanye, bergabung dengan kelompok

dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

¹¹Muhammad Mustothofa, "Peran dan Partisipasi Pergerakan Perempuan Kebangkitan Bangsa (PPKB) di DPRD D.I. Yogyakarta Periode 2009-2014", *Skripsi* Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

kepentingan. Dan bentuk partisipasi yang mendominasi dalam pemilukada yang dilakukan oleh siswa adalah melakukan pemilihan.¹²

Kedelapan, Skripsi karya Syaiful Huda (2014) yang berjudul “*Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilukada 2012 Kabupaten Pati (Studi Kasus di Desa Tegalharjo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati)*”, skripsi ini membahas mengenai respon masyarakat desa Tegalharjo dalam mengikuti pemilukada, serta faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat tegalharjo dalam pemilukada. Penelitian ini merupakan studi lapangan yang bersifat empiris analitik, dengan menggunakan pendekatan sosiologi politik yang bersifat empiris atau menilai sosial politik masyarakat Tegalharjo.¹³

E. Kerangka Teori

Teori Partisipasi Politik

Partisipasi politik secara harafiah berarti keikutsertaan, dalam konteks politik hal ini mengacu pada keikutsertaan warga dalam berbagai proses politik. Keikutsertaan warga dalam proses politik tidaklah hanya berarti warga mendukung keputusan atau kebijakan yang telah digariskan oleh para pemimpinnya, karena kalau ini yang terjadi maka istilah yang tepat adalah mobilisasi politik. Partisipasi politik adalah keterlibatan warga

¹²Laelah Kodariah, “Partisipasi Politik Siswa MAN II Yogyakarta dalam Pemilukada Tahun 2011 di Kota Yogyakarta”, *Skripsi* Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

¹³Syaiful Huda, “Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilukada 2012 Kabupaten Pati (Studi Kasus di Desa Tegalharjo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati)”, *Skripsi* Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

dalam segala tahapan kebijakan, mulai dari sejak pembuatan keputusan sampai dengan penilaian keputusan, termasuk juga peluang untuk ikut serta dalam pelaksanaan keputusan.

Pada abad 14, hak untuk berpartisipasi dalam hal pembuatan keputusan politik, untuk memberi suara, atau menduduki jabatan pemerintah telah dibatasi hanya untuk sekelompok kecil orang yang berkuasa, kaya dan keturunan orang terpandang.¹⁴

Kecenderungan kearah partisipasi rakyat yang lebih luas dalam politik bermula pada masa renaissance dan reformasi abad ke-15 sampai abad ke-17, abad 18 dan 19. Tetapi cara-cara bagaimana berbagi golongan masyarakat (pedagang, tukang, orang-orang profesional, buruh kota, wisatawan industri, petani desa dan sebagainya), menuntut hak mereka untuk berpartisipasi lebih luas dalam pembuatan keputusan politik sangat berbeda di berbagai Negara.¹⁵

Partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, seperti memilih pimpinan Negara atau upaya-upaya mempengaruhi kebijakan pemerintah. Menurut Myron Weiner, terdapat lima penyebab timbulnya gerakan kearah partisipasi yang lebih luas dalam proses politik, yaitu sebagai berikut.

¹⁴Mas'oed, *Perbandingan Sistem Politik*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2001),Hlm. 45.

¹⁵*Ibid*, hlm. 45.

1. Modernisasi

Ketika penduduk kota baru (yaitu buruh dan pedagang, kaum profesional) melakukan komersialisasi pertanian, industrialisasi, urbanisasi yang meningkat, penyebab kepandaian baca tulis, perbaikan pendidikan, dan pengembangan media massa, mereka merasa dapat mempengaruhi nasib mereka sendiri, makin banyak menuntut ikut dalam kekuasaan politik.

2. Perubahan-perubahan struktur sosial kelas sosial

Begitu terbentuk suatu kelas pekerja baru dan kelas menengah yang meluas dan berubah selama proses industrialisasi dan modernisasi, masalah siapa yang berhak berpartisipasi dalam pembuatan keputusan politik menjadi penting dan mengakibatkan perubahan-perubahan dalam pola partisipasi politik.

3. Pengaruh kaum intelektual dan komunikasi massa modern

Kaum intelektual (sarjana, filosof, pengarang, wartawan) sering mengemukakan ide-ide seperti egaliterisme dan nasionalisme kepada masyarakat untuk membangkitkan tuntutan akan partisipasi massa yang luas dalam pembuatan keputusan politik. Sistem-sistem transportasi dan komunikasi modern memudahkan dan mempercepat penyebaran ide-ide baru.

4. Konflik di antara kelompok-kelompok pemimpin politik

Kalau timbul kompetisi memperebutkan kekuasaan, strategi yang biasa digunakan oleh kelompok-kelompok yang saling berhadapan

adalah mencari dukungan rakyat. Dalam hal ini mereka tentu menganggap sah dan memperjuangkan ide-ide partisipasi massa dan akibatnya menimbulkan gerakan-gerakan yang menuntut agar hak-hak ini dipenuhi. Jadi kelas-kelas menengah dalam perjuangannya melawan kaum buruh dan membantu memperluas hak pilih rakyat.

5. Keterlibatan pemerintah yang meluas dalam urusan sosial, ekonomi dan kebudayaan

Perluasan kegiatan pemerintah dalam bidang-bidang kebijaksanaan baru biasanya berarti bahwa konsekuensi tindakan-tindakan pemerintah menjadi semakin menyusup pada kehidupan sehari-hari rakyat. Tanpa hak-hak sah atas partisipasi politik, individu-individu betul-betul tidak berdaya menghadapi dan dengan mudah dapat dipengaruhi oleh tindakan-tindakan pemerintah yang mungkin dapat merugikan kepentingannya. Maka dari itu meluasnya ruang lingkup aktifitas pemerintah sering merangsang timbulnya tuntutan-tuntutan yang terorganisir untuk ikut serta dalam pembuatan keputusan politik.¹⁶

Beberapa ahli merumuskan definisi partisipasi politik beserta indikator-indikatornya, yang terangkum dalam tabel berikut ini.¹⁷

¹⁶Syarial Syarbaini, dkk, *Pengetahuan Dasar Ilmu Politik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011, Hlm.123-124

¹⁷A.A. Said Gatara dan Mohd. Dzulkiah Said, *Sosiologi Politik: Konsep dan Dinamika Perkembangan Kajian*, edisi 2007, Hlm. 90.

Tabel 1.
Definisi partisipasi politik menurut beberapa Ahli

Sarjana	Definisi	Indikator
Samuel P. Huntington & Joan M. Nelson (1984:5)	Partisipasi politik kegiatan warga preman (<i>private citizen</i> yang bertujuan mempengaruhi pengambilan kebijakan oleh pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> - Berupa kegiatan bukan sikap-sikap dan kepercayaan - Dilakukan warga negara (biasa)
Michael Rush & Philip Althoff (2003: 23)	Partisipasi politik adalah keterlibatan individu sampai macam-macam tingkatan di dalam sistem politik	<ul style="list-style-type: none"> - Berwujud keterlibatan individu dalam sistem politik - Memiliki tingkatan-tingkatan partisipasi
Herbert Mc Closky (dalam Miriam, 1994: 183-184)	Partisipasi politik adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari warga masyarakat melalui cara mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa, dan secara langsung atau tidak langsung, dalam proses pembuatan atau pembentukan kebijakan umum.	<ul style="list-style-type: none"> - Warga Negara terlibat dalam proses-proses politik.
Kevin R. Hardwic (dalam Frank N. Magill, 1996)	Partisipasi politik memberikan perhatian cara-cara Warga Negara berupaya menyampaikan kepentingan-kepentingan mereka terhadap pejabat-pejabat publik agar mampu mewujudkan kepentingan-kepentingan tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat interaksi antara warga negara dengan pemerintah - Terdapat usaha warga negara untuk mempengaruhi pejabat publik.
Miriam Budiarto (1994: 183)	Partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, yakni dengan cara memilih pemimpin negara dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah.	<ul style="list-style-type: none"> - Berupa kegiatan individu atau kelompok - Bertujuan ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, memilih pemimpin publik atau mempengaruhi kebijakan publik.
Ramlan Surbakti (1992: 140-149)	Partisipasi politik ialah keikutsertaan warga biasa dalam menentukan segala keputusan menyangkut atau mempengaruhi hidupnya.	<ul style="list-style-type: none"> - Keikutsertaan warga negara dalam pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik

	<p>Sesuai dengan istilah partisipasi, politik berarti keikutsertaan warga negara biasa yang tidak mempunyai kewenangan. Dalam mempengaruhi proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan politik.</p>	<p>- Dilakukan oleh warga negara biasa.</p>
--	--	---

Berdasarkan pendapat para ahli pada tabel 1.1. di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi politik adalah suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan peran serta masyarakat baik langsung maupun tidak langsung yang bertujuan untuk mempengaruhi kegiatan pemerintah yang menyangkut kepentingan masyarakat.

Menurut Rosenberg ada 3 alasan mengapa orang enggan sekali berpartisipasi politik¹⁸, diantaranya:

1. Bahwa individu memandang aktifitas politik merupakan ancaman terhadap beberapa aspek kehidupannya. Ia beranggapan bahwa mengikuti kegiatan politik dapat merusak hubungan sosial, dengan lawannya dan dengan pekerjaannya karena kedekatannya dengan partai-partai politik tertentu.
2. Bahwa konsekuensi yang ditanggung dari suatu aktifitas politik mereka sebagai pekerjaan sia-sia. Mungkin di sini individu merasa adanya jurang pemisah antara cita-citanya dengan realitas politik. Karena jurang pemisah begitu besarnya sehingga dianggap tiada lagi aktifitas politik yang kiranya dapat menjembatani.

¹⁸Michael Rush dan Althoff, *Pengantar Sosiologi Politik*, (Jakarta: PT. Rajawali, 1989), Hlm. 131.

3. Beranggapan bahwa memacu diri untuk tidak terlibat atau sebagai perangsang politik adalah sebagai faktor yang sangat penting untuk mendorong aktifitas politik. Maka dengan tidak adanya perangsang politik yang sedemikian, hal itu membuat atau mendorong kearah perasaan yang semakin besar bagi dorongan apati. Disini individu merasa bahwa kegiatan di bidang politik diterima sebagai yang bersifat pribadi sekali daripada sifat politiknya. Dan dalam hubungan ini, individu merasa bahwa kegiatan-kegiatan politik tidak dirasakan secara langsung menyajikan kepuasan yang relatif kecil. Dengan demikian partisipasi politik diterima sebagai suatu hal yang sama sekali tidak dapat dianggap sebagai suatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan kebutuhan material individu itu

F. Metode penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang terjun langsung ke lokasi Kecamatan Ngaglik, yang menjadi objek penelitian lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *kutitatif* dengan metode penyebaran kuesioner (angket) kepada responden.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini adalah empirik analitik, yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan dan

memaparkan fakta-fakta seadanya serta menemukan korelasi antara yang satu dengan yang lainnya, yang kemudian di analisis dengan menggunakan teori partisipasi politik atau kaidah umum yang telah berlaku.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan sosiologi politik, yaitu pendekatan yang lebih mengukur atau menilai sosial politik masyarakat Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman dengan menggunakan bantuan teori partisipasi politik.

4. Subjek Penelitian

Dalam suatu penelitian, menentukan individu ataupun kelompok yang menjadi subjek dalam penelitian itu sendiri sangatlah penting. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek dan di fokuskan penelitian ini adalah masyarakat kecamatan Ngaglik, kabupaten Sleman.

5. Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang di dapatkan dari sumber pertama. yaitu mengumpulkan data primer dari jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam bentuk kuesioner.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi kedua yang

berhubungan dengan masalah penelitian. Data itu berupa dokumen-dokumen, seperti rekapitulasi jumlah pemilih, jumlah responden maupun aktifitas sosial dan politik masyarakat yang terangkum dalam aktifitas politik masyarakat. Selain itu, data sekunder lainnya dengan melakukan kajian pustaka, yang bersumber dari buku-buku, karya ilmiah, jurnal, koran, internet, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

6. Tehnik pengumpulandata

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Untuk memperoleh data tersebut, tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:¹⁹

a. Daftar pertanyaan/angket (kuesioner)

Daftar pertanyaan (kuesioner) adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk tujuan khusus yang memungkinkan seorang analis untuk mengumpulkan data dan pendapat dari para responden yang telah dipilih. Daftar pertanyaan ini kemudian akan dibagikan kepada para responden yang akan mengisinya sesuai dengan pendapat mereka. Tehnik penyebaran angket kepada sejumlah orang yang dijadikan sampel menggunakan metode *purposive random sampling*, yakni tehnik pengambilan sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Karena menganggap

¹⁹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), Hlm. 145.

bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya.

b. Wawancara

Wawancara pada hakekatnya merupakan kegiatan yang dilakukan seorang peneliti untuk memperoleh pemahaman secara holistik mengenai pandangan atau perspektif seseorang terhadap isi, tema atau topik tertentu. Yakni dengan cara tanya jawab secara lisan dan tatap muka langsung kepada orang yang bersangkutan.

Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data tambahan dan memperkuat hasil kuesioner dalam penelitian ini. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan metode wawancara santai (tidak terstruktur) dengan beberapa orang yang memang berkapasitas dan patut untuk dimintai keterangan mengenai permasalahan yang peneliti ambil.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan peneliti terkait dalam pokok masalah yang peneliti ambil. Dokumentasi bisa berupa data-data dari setempat ataupun dari lembaga-lembaga yang berkaitan dengan pokok masalah yang peneliti ambil.²⁰

7. Analisis data

Data yang telah dikumpulkan melalui instrumen penelitian dimaksudkan untuk mengetahui atau menjawab dari pokok masalah

²⁰Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), Hlm. 57-66.

dalam penelitian ini. Analisis data ini digunakan untuk mengolah data yang telah ditemukan peneliti selama melakukan penelitian yang nantinya akan dirumuskan dan dapat mengambil kesimpulan tentang permasalahan yang diteliti.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain.²¹

Dalam menganalisis, peneliti mula-mula mengumpulkan data kuisisioner yang telah disebarkan kepada responden, kemudian peneliti menghitung satu persatu dan mengklarifikasi kuisisioner itu sehingga diketahui berapa jumlah presentase yang dihasilkan. Setelah itu, peneliti memadukan hasil kuisisioner dengan wawancara menggunakan analisa kualitatif dan dibantu dengan menggunakan teori yang bersangkutan dengan permasalahan skripsi ini.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini maka, perlu adanya sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu :

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), Hlm. 243-244.

BAB I pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II kerangka konsep dan partisipasi politik, yang meliputi pengertian partisipasi politik, kerangka konsep partisipasi politik, gambaran pemilu, partisipasi dalam politik Islam dan gambaran umum kec. Ngaglik Kabupaten Sleman.

BAB III gambaran umum partisipasi politik masyarakat di kecamatan Ngaglik kabupaten Sleman dalam pilpres 2014, bentuk-bentuk partisipasi masyarakat kecamatan Ngaglik kabupaten Sleman dalam pilpres, hubungan keberagamaan dengan tingkat partisipasi masyarakat dalam pilpres, dan faktor pendukung dan faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pilpres.

BAB IV analisis partisipasi politik masyarakat di kecamatan Ngaglik kabupaten Sleman dalam pilpres 2014, partisipasi dan respon masyarakat, bentuk-bentuk partisipasi, hubungan keberagamaan dengan tingkat partisipasi masyarakat.

BAB V penutup, yang meliputi: kesimpulan, saran-saran, disertai daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di 6 (enam) desa yang ada di kecamatan Ngaglik adapun kesimpulan partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum presiden kemarin partisipasinya sangat tinggi dalam memberikan suara dan aktifitas lainya dalam partisipasi politik dalam pemilu tersebut. dan kemudian peneliti membagi tiga kategori masyarakat dalam pemilihan tersebut.

Bahwa ternyata faktor agama juga mempengaruhi masyarakat di dalam berpartisipasi politik pada pemilihan umum presiden 2014 kemarin. Yang mempengaruhi partisipasi masyarakat adalah dari faktor kesadaran politik masyarakat itu sendiri yang merasakan bahwa pemilihan umum adalah kewajibannya untuk terlibat memberikan suara dan mengawasi proses tersebut. Kemudian dorongan dari agama, faktor golongan/keluarga dari masyarakat tersebut mempunyai keterkaitan antara masyarakat dengan calon maupun partai yang bertarung dalam pemilu tersebut sehingga masyarakat yang ada hubungannya akan terlibat aktif dalam pemilihan umum tersebut.

1. Ada yang mengabungkan antara agama dan Negara artinya apa yang diperintahkan oleh agama harus sinkron dengan aktifitas sosial termasuk ikut berpartisipasi dalam pemilihan umum presiden 2014.

2. Ada masyarakat yang hanya fokus pada agama saja tanpa mau ikut terlibat dalam hal kenegaraan sebab demokrasi adalah produk barat jadi tidak sesuai dengan islam.
3. Ada yang mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan tidak dihubungkan dengan masalah keagamaan. Mereka lebih condong tetap melaksanakan agama dan tetap ikut berpartisipasi dalam pemilihan umum. Jadi agama tidak mempengaruhinya dalam partisipasi pemilihan umum presiden 2014 kemarin.

Jadi mengenai hubungan keberagaman masyarakat dengan partisipasinya dalam pemilihan umum presiden 2014 tidak mempengaruhinya dalam partisipasi dalam pemilihan umum tersebut.

B. Saran-saran

Pendidikan politik serta sosialisasi kepada masyarakat kecamatan Ngaglik kabupaten Sleman sangat penting supaya masyarakat bisa terlibat aktif dalam penyelenggaraan pemilu baik pilukada maupun pemilihan umum yang akan datang agar tercipta demokrasi yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

1) Fiqh/usul fiqh

Abul A'la Al-Maududi, *Khilafah dan Kerajaan (Konsep Pemerintahan Islam Serta Studi Kritis Kerajaan Bani Umayyah dan Bani Abbas)*, Bandung: Penerbit Mizan, 1984-1994.

Imam Fu'adi, *Sejarah Peradaban Islam*, Sleman: Penerbit Teras, 2011.

M. Hasbi Amiruddin, *Konsep Negara Islam Menurut Fazlur Rahman*, Yogyakarta: UII Press, 2000.

Muhammad Al-Mubarak, *Sistem Pemerintahan dalam Perspektif Islam*, Solo: Penerbit CV. Pustaka Mantiq, 1995.

Nurcholish Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban*, Jakarta: Penerbit Paramadina, 2005.

2) Buku Umum

Andrew Heywood, *Politics*, Amerika Serikat: Palgrave Foundations, 2002.

....., *Merancang sistem pemilu dalam kemajuan*. J, Linz, et.

Al., *menjauhi demokrasi kaum pelajar dari kekeliruan negara-negara lain*, (Bandung 2001).

Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009.

Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Politik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Deden Fatur Rahman dan Wawan Sobari, *Pengantar Ilmu Politik*, Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 2002.

Hendra Nurtjahjo, *Filsafat Demokrasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

Keith Faulks, *Sosiologi Politik Pengantara Kritis*, Bandung: Penerbit Nusa Media, 2012.

Komarudin Sahid, *Memahami Sosiologi Politik*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011).

Mas'oed, *Perbandingan Sistem Politik*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2001.

Michael Rush dan Althoff, *Pengantar Sosiologi Politik*, Jakarta: PT. Rajawali,

1989.

Miriam Budiarto, dkk, *Pengantar Ilmu Politik*, cet. ke-13, Banten: Penerbit Universitas Terbuka, 2011.

Miriam Budiarto, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Miriam Budiarto, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Miriam Budiarto, *Partisipasi Politik*, Jakarta: PT. Gramedia, 1998.

Miriam Budiarto, *Partisipasi dan Partai Politik Sebuah Bunga Rampai*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998.

Sudijono Sastroatmodjo, *Perilaku Politik*, Semarang: IKIP Semarang Press, 1995.

Samuel P. Huntington dan Joan Nelson, *Partisipasi Politik di Negara-Negara Berkembang*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.

Syrial Syarbaini, dkk, *Pengetahuan Dasar Ilmu Politik*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011.

Toto Pribadi, dkk, *Sistem Politik Indonesia*, cet. ke-9, Banten: Penerbit Universitas Terbuka, 2013.

Undang-Undang Dasar 1945

Jurnal

A.A. Said Gatara, dan Mohd. Dzulkiah Said, *sosiologi politik : konsep dan dinamika perkembangan kajian*, edisi 2007.

Skripsi

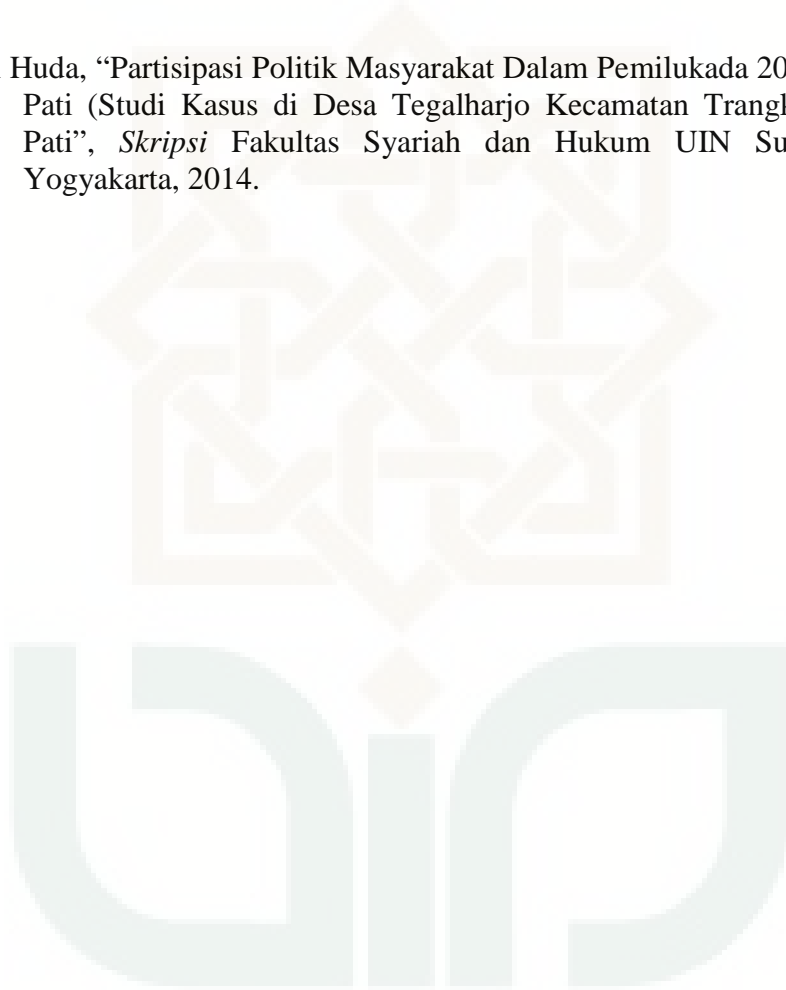
Laelah Kodariah, "Partisipasi Politik Siswa MAN II Yogyakarta dalam Pemilihan Tahun 2011 di Kota Yogyakarta", *Skripsi* Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Marlini Tarigan, "Partisipasi Masyarakat Kabupaten Temanggung dalam Pilkada Tahun 2008", *Tesis* Program Studi Magister Ilmu Politik Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang, 2009.

Muhammad Mukhlisin, “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Politik dengan Minat Partisipasi Politik pada Siswa Kelas X SMA N 1 (Teladan) Yogyakarta”, *Skripsi* Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Muhammad Mustothofa, “Peran dan Partisipasi Pergerakan Perempuan Kebangkitan Bangsa (PPKB) di DPRD D.I. Yogyakarta Periode 2009-2014”, *Skripsi* Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

Syaiful Huda, “Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilu 2012 Kabupaten Pati (Studi Kasus di Desa Tegalarjo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati)”, *Skripsi* Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.





LAMPIRAN

Kuesioner

Islam dan tingkat partisipasi politik masyarakat sleman dalam pilpres 2014

I. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

.....

.....

.....

Kelurahan :

Lk/Pr : 1. Laki 2. Perempuan

Usia : 1. 17-20 thn 2. 21-30 thn 3. 31- 40 thn
4. 41- keatas

Pendidikan : 1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Diploma
5. S1/S2

Pekerjaan : 1. PNS 2. Peg.swasta 3. Guru 4.
Pedagang 5. Buruh 6. Lainnya

Agama : 1. Islam 2. Katolik 3. Protestan 4.
Budha 5. Hindu 6. Lainnya

1. Apakah anda pernah ikut serta dalam kampanye dalam pilpres 2014 kemarin ?

1. Pernah 2. Sering 3. Sangat sering 4. Tidak pernah

2. Apakah anda pernah membagikan atribut kampanye (seperti kalender, stiker kaos dll) dalam pilpres 2014 kemarin ?

1. Pernah 2. Sering 3. Sangat sering 4. Tidak pernah

3. Apakah anda pernah mendapatkan sosialisasi mengenai pemilu pilpres 2014 kemarin ?

1. Ya 2. Tidak

4. Apakah anda pernah mengajak atau menghimbau orang lain untuk ikut serta dalam pilpres 2014 ?

1. Pernah 2. Sering 3. Sangat sering 4. Tidak pernah

5. Apakah anda memberikan suara pada pilpres 2014 kemarin ?

1. Ya 2. Tidak

6. Apakah anda ikut mengawasi/menyaksikan proses penghitungan suara pada pilpres 2014 kemarin ?

1. Ya 2. Tidak

7. apakah aktifitas keagamaan mempengaruhi anda di dalam berpartisipasi dalam pemilihan umum presiden 2014 kemarin?
1. Ya
 2. Tidak



CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Hairul Rizal

Tempat/ Tgl. Lahir : Simpasai, 10 desember 1992

Nama Ayah : H. Murtalib

Nama Ibu : Sa'adiah

Alamat Asal : Jalan Dam Diwu Moro Simpasai Lambu, Desa
Sangga RT 009 RW 005, Kecamatan Lambu,
Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat

Alamat Yogyakarta : Jln. Warungboto I Umbulharjo, Yogyakarta

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-laki

E-mail : hairulrizal26@yahoo.com

No. HP : 082323132425

B. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar Negeri Simpasai 1 lulus tahun 2004
2. SLTP Negeri 2 Lambu lulus tahun 2007
3. SMA Negeri 2 Lambu lulus tahun 2010
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011

C. Pengalaman Organisasi

1. Komunitas Mahasiswa Syariah Dan Hukum (Komasyah) 2011-2012
2. Keluarga Pelajar Mahasiswa Bima-Yogyakarta (Kepma-Bima)2012-2013.BidangPengembangan Organisasi
3. Ikatan Pelajar Mahasiswa Lambu Yogyakarta (Imply-Bima)
4. Majalah Nusantara Ikpmdi-Yogyakarta 2013-2014Bagian Reporter
5. Serikat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta(Sm- Uin)
6. Pengurus Pusat Study Konsultasi Hukum (PSKH) 2012-2013

Demikian Curriculum Vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Oktober2015

Penyusun,

HAIRUL RIZAL
11370046